

Penerapan Sistem Tanam Konvensional Pada Produksi Benih Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Komposit Varietas Lamuru Di Kebun Benih Arjasa.
Rizmadea Shonia Yohanto, NIM A42191580, Tahun 2023-2024. 52 Halaman.
Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian,
Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, M.P.

RINGKASAN

Kebun Benih Arjasa adalah perusahaan di sektor produksi benih tanaman padi di bawah kepemilikan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. Mereka memiliki pusat di Mojokerto dan merupakan bagian dari Unit Teknis Pengembangan Benih Padi dan Palawija di Jawa Timur. Tugas utama mereka adalah mengelola pengembangan, pengadaan, distribusi, dan pemasaran benih palawija untuk pasar lokal dan nasional. Kebun Benih Arjasa memiliki luas total tanah 5,3 Ha, dengan 4,8 Ha untuk budidaya tanaman padi dan 0,49 Ha digunakan untuk bangunan dan fasilitas seperti kantor, gudang pengemasan, gudang penyimpanan benih, dan penyimpanan peralatan pertanian. Selain produksi benih padi, mereka juga mengembangkan benih jagung sesuai dengan kondisi alam dan situasi.

Sebagian besar petani masih membudidayakan jagung komposit dikarenakan memiliki potensi yang sangat berpengaruh dalam produktivitas yang tinggi dan memiliki potensi adaptasi yang luas terhadap berbagai kondisi lingkungan, termasuk iklim dan jenis tanah yang berbeda. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam penanaman jagung komposit di berbagai wilayah dengan kondisi pertanian yang beragam. Jagung komposit adalah jenis jagung yang dihasilkan melalui persilangan antara dua atau lebih varietas jagung yang berbeda. Tujuan dari persilangan ini adalah untuk menggabungkan sifat-sifat yang menguntungkan dari masing-masing varietas, sehingga menghasilkan tanaman jagung yang lebih unggul.

Mayoritas petani masih mengembangkan jagung komposit karena memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas secara tinggi dan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan, termasuk iklim dan jenis tanah yang beragam. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam menanam jagung

komposit di berbagai daerah dengan variasi kondisi pertanian. Jagung komposit merupakan hasil persilangan antara dua atau lebih varietas jagung yang berbeda. Tujuan dari persilangan ini adalah untuk menggabungkan keuntungan dari setiap varietas, sehingga menghasilkan tanaman jagung yang lebih superior.